

SIMBBA Jadi Andalan Bimas Buddha

Palangka Raya – Sistem Informasi Manajemen Bimas Buddha (SIMBBA) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah telah diluncurkan. Sistem informasi berbasis website itu dimiliki oleh Bimas Buddha.

Peluncuran SIMBBA dilakukan oleh Kabag Tata Usaha H. Surian Nor mewakili Kakanwil H. Masrawan, beberapa waktu lalu. H. Surian Nor berharap kehadiran SIMBBA bisa semakin memajukan pembinaan keagamaan Buddha di Kalimantan Tengah. Berbagai menu berbasis web diyakini akan membuatnya mudah diakses oleh umat Buddha dan stakeholder terkait.

“Saya mendukung penuh keberadaan SIMBBA dan berharap adanya penggunaan secara aktif oleh umat Buddha,” ucap H. Surian Nor.

Tentang SIMBBA, Pembimas Buddha Partiyem menjelaskan, SIMBBA terdiri dari 3 menu utama. Yakni e-berita, e-data, dan e-kinerja penyuluh. Terdapat pula menu profil Bimas Buddha.

“Pada menu e-berita, terdapat fungsi berita news, berita video, dan berita foto,” jelas Partiyem.

Sedangkan pada e-data, terdapat fungsi data penyuluh, data lembaga keagamaan, tempat ibadah Buddha, serta sejumlah data lain. Terakhir, pada menu e-kinerja penyuluh terdapat fungsi unggahan dokumen laporan kinerja penyuluh agama Buddha.

“Semua menu itu kami sajikan untuk mempermudah akses komunikasi antara Bimas Buddha dan elemen masyarakat yang memerlukan layanan dari kami,” kata Partiyem.

“Ke depannya, kami akan terus sempurnakan SIMBBA ini agar lebih lengkap dan up to date,” imbuhnya.

Terpisah, Kakanwil Kemenag Kalteng H. Masrawan memuji terobosan yang dilakukan Partiyem. Meski awalnya SIMBBA adalah tugas dalam Diklatpim III, namun H. Masrawan yakin Partiyem bisa mengoptimalkan fungsinya sebagai media komunikasi antara Bimas Buddha dengan stakeholder terkait.

Di era digital, akses informasi yang mudah dan murah menjadi syarat utama agar bisa digunakan secara optimal. Tinggal bagaimana Bimas Buddha mengoptimalkan penggunaan SIMBBA sehingga bisa menjadi saluran media yang efektif.

“Saya yakin SIMBBA bisa dioptimalkan, demi meningkatkan pelayanan Kemenag terutama Bimas Buddha terhadap masyarakat. Misalnya perlu data rumah ibadah, bisa diakses di SIMBBA. Penyuluh menyampaikan laporan kegiatan, bisa pula di SIMBBA,” bebernya.

Ditambahkan H. Masrawan, SIMBBA akan mempermudah proses pemutakhiran berita dan informasi tentang Bimas Buddha. Keterbukaan informasi publik dalam semangat publikasi berita dan informasi Bimas Buddha menjadi bagian utamanya.

Tidak hanya itu, melalui SIMBBA diharapkan bisa meningkatkan akurasi pendataan data agama dan keagamaan Buddha.

“Keberadaan data ini sangat penting karena menjadi salah satu bagian utama Kementerian Agama saat ini,” ucapnya.

Mahasiswa program doktoral UIN Antasari Banjarmasin ini menambahkan, dirinya yakin Partiyem akan bisa mewujudkan proyek perubahan yang diusungnya. Selama ini Partiyem dikenal sebagai sosok yang selalu berkoordinasi secara baik dengan pimpinan dan kolega kerjanya.

“Koordinasi ini menjadi penting agar SIMBBA bisa sesuai dengan tujuan awalnya. Saya yakin ibu Partiyem bisa mewujudkan proyek perubahan itu,” kata H. Masrawan. (*)